

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Animasi paralaks adalah hasil dari pengelolaan gambar 2D yang bersifat datar / flat yang dimanipulasi pada dua unsur pada bagian background dan foreground, sehingga dapat memunculkan suatu ilusi yang memiliki ruang / dimensi. Teknik ini merupakan salah satu teknik terbaik yang digunakan untuk membuat animasi 2D yang dibuat dengan gambar 2D yang terbatas.

Animasi merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan/kesan ke masyarakat. Mulai dari hiburan edukasi, sejarah, maupun dokumenter. Dalam penciptaan film animasi pendek ini, penulis ingin menyajikan sebuah film animasi yang bercerita tentang Timun Mas. Timun Mas sendiri dipilih karena merupakan salah satu cerita yang cukup dikenal oleh masyarakat. Timun Mas merupakan sebuah cerita rakyat Jawa yang menceritakan keberanian Timun Mas dalam menghadapi Raksasa yang mencoba untuk menangkap dan memakannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik paralaks untuk membuat film animasi 2D dengan cerita Timun Mas. Penelitian ini diharapkan dapat memberi hiburan dan mengedukasi tentang nilai nilai yang terkandung dalam cerita Timun Mas. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh salah satu teknik animasi ini dalam penyampaian cerita Timun Mas.

Dari latar belakang diatas maka penelitaian ini dibuat dengan judul **“Pembuatan Film Anlmasi Pendek 2D “Timun Mas” Menggunakan Teknik Pralaks”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “bagaimana menerapkan teknik paralaks pada pembuatan film animasi pendek 2D”Timun Mas”?”.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Film animasi ini merupakan film pendek 2D dengan menggunakan teknik paralaks.
2. Video ini diuji dari faktor cerita yang dapat dipahami dan kelayakan pembuatan animasi menggunakan teknik paralaks.
3. Cerita diambil dari salah satu cerita rakyat jawa “Timun Mas”.
4. Target durasi animasi antara 2 menit sampai dengan 4 menit.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat film animasi pendek 2D dengan menerapkan teknik paralaks.
2. Menghasilkan sebuah karya yang dapat dijadikan portofolio yang dapat membantu dalam menghadapi dunia kerja.
3. Membuat film animasi yang menceritakan salah satu cerita rakyat Indonesia.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Srata 1 jurusan Informatika "UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta".

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Pembaca dapat memahami langkah-langkah membuat film animasi 2D.
2. Pembaca dapat memahami teknik paralaks untuk dapat diterapkan dalam pembuatan film animasi 2D.
3. Pembaca dapat mengetahui cerita Timun Mas.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan pengamatan pada film animasi 2D yang menggunakan paralaks untuk referensi.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan pedoman atau bahan tambahan.

1.6.2 Metode Analisis

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan film animasi 2D dapat menggunakan standar produksi animasi yang didalamnya terdapat beberapa langkah seperti :

1. Pra-Produksi

Pra produksi merupakan tahap perancangan produksi dalam pembuatan animasi. Tahap ini meliputi pembuatan *concept art*, naskah, dan *storyboard*.

2. Produksi

Produksi merupakan tahap implementasi dari tahap pra produksi. Animasi dibuat dengan acuan konsep yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya.

3. Post-Produksi

Post produksi merupakan bagian akhir dari rangkaian proses pembuatan animasi. Pada tahap ini dilakukan *compositing* dan *rendering*

sehingga menghasilkan karya yang utuh.

1.6.4 Metode Evaluasi

Pada tahap evaluasi menggunakan metode pengujian dan pembahasan teknik paralaks yang dapat diterapkan pada film animasi pendek 2D “Timun Mas”.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori, yaitu dimulai dengan kajian pustaka, konsep dasar multimedia, konsep dasar pembuatan animasi 2D menggunakan teknik paralaks, serta software-software yang akan digunakan dalam pembuatan film animasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang analisis kebutuhan, cerita dan perancangan film pendek animasi 2D “Timun Mas”.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pengujian film animasi 2D “Timun Mas” dengan teknik paralaks serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

